

SURVEY POLA PEMBINAAN PRESTASI ATLET TIM BOLA

BASKET PUTRA DI SMA NEGERI 1 BOYOLANGU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PENJAS



DISUSUN OLEH :

Nikko Faizal Nanta Wijaya
17.01.09.0093

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA KEDIRI 2023

Skripsi oleh :

Nikko Faizal Nanta Wijaya
17.1.01.09.0093

Judul :

**SURVEY POLA PEMBINAAN PRESTASI ATLET TIM BOLA
BASKET PUTRA DI SMA NEGERI 1 BOYOLANGU**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/ Sidang Skripsi Penjas

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Wasis Himawanto, M.Or
NIDN : 0723128103

Wing Prasetya K, M.Pd.
NIDN : 0709099001

Skripsi Oleh

NIKKO FAIZAL NANTA WIJAYA
NPM : 17. 01.09.0093

Judul :

**SURVEI POLA PEMBINAAN PRESTASI ATLET TIM BOLA
BASKET PUTRA DI SMA NEGERI 1 BOYOLANGU**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 JULI 2022

Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Wasis Himawanto, M.Or (.....)
2. Penguji I : Weda, M.Pd (.....)
3. Penguji II : Wing Prasetya K, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu
Kesehatan dan Sain

Dr. Sulistiyono, M.si
NIDN.007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nikko Faizal Nanta Wijaya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl.Lahir : Tulungagung, 01 Juni 1998

NPM : 17.1.01.09.0093

Fak/Prodi : FIKS/Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022
Yang Menyatakan

Nikko Faizal N. W
NPM: 17.1.01.09.0093

ABSTRAK

NIKKO FAIZAL : *Survey pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMA Negeri 1 Boyolangu.*

Kata Kunci : Pola pembinaan prestasi SMA Negeri 1 Boyolangu

Bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang berprestasi yang sangat dikenal dan mendunia, yang sangat populer dikenal masyarakat luas baik diseluruh di dalam negeri maupun luar negeri. Bagi bangsa Indonesia sendiri olahraga basket merupakan olahraga semua kalangan masyarakat yang sedang berkembang di Jawa Timur terutama di Kabupaten Tulungagung. Olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak, remaja bahkan orang dewasa, pria maupun wanita.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif Murni, yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mengetahui pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU. 2) Mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada Di SMAN 1 BOYOLANGU sehingga dapat menunjang prestasi atlet tim bola basket putra SMA 1 BOYOLANGU.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitan data yang diperoleh secara langsung di SMAN 1 BOYOLANGU yaitu; (1) Pola pembinaan prestasi tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU yang dilakukan mulai latihan awal sampai akhir sudah berjalan dengan baik. (2) Sarana dan Prasarana yang ada di SMAN 1 BOYOLANGU sudah cukup memadai untuk meningkatkan fisik serta pembinaan yakni dari peralatan olahraga, bola, lapangan yang memadai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Penjas.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI.
2. Dr. Sulistyono, M.Si sebagai dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI.
3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd selaku ketua Program Studi PENJAS.
4. Dr. Wasis Himawanto, M.Pd selaku dosen pembimbing atas waktu yang diberikan atau diluangkan untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat dalam proses penyusunan Skripsi sampai saat ini.
5. Saya ucapkan terima kasih orang tua yang telah membiayai saya sampai saat ini.
6. Terima kasih juga kepada teman-teman yang telah mensupport saya untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya penulis juga bagi pembacanya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka di harapkan tegur sapa kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 Juli 2022

Nikko Faizal Nanta Wijaya
NPM : 17.1.01.09.0093.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Bola Basket.....	7
B. Pola Pembinaan Prestasi.....	8
C. Prestasi Olahraga.....	13
D. Pembinaan Usia Muda.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi variable Penelitian.....	17
B. Sumber Data.....	17
C. Instrumen Penelitian.....	18
D. Waktu dan Tempat.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Langkah-langkah Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi.....	29
B. Deskripsi Hasil.....	31
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	46
Daftar Pustaka.....	47
Lampiran-Lampiran.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian.....	49
2. Surat Balasan Peneletian.....	50
3. Hasil Wawancara	51
4. Dokumentasi Atlet	59
5. Dokumentasi Sarpras	64

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi atlet diberbagai cabang olahraga dapat diraih melalui pelatihan yan teratur, peningkatan sarana prasarana pendukung, serta peningkatan pelatihan yang berkualitas dan berpengalaman, prestasi dan kualitas atlet diberbagai cabang olahraga harus ditingkatkan, agar tidak mengalami penurunan, sehingga juga dapat digunakan sebagai bibit-bibit penerus bangsa dalam cabang olahraga tersebut.

Bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang berprestasi yang sangat dikenal dan mendunia, yang sangat populer dikenal masyarakat luas baik diseluruh di dalam negeri maupun luar negeri. Bagi bangsa Indonesia sendiri olahraga basket merupakan olahraga semua kalangan masyarakat yang sedang berkembang di Jawa Timur terutama di Kabupaten Tulungagung. Olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak, remaja bahkan orang dewasa, pria maupun wanita.

Bola basket sudah berkembang dikalangan pelajar ataupun dikalangan sekolah dikarenakan digunakan sebagai kegiatan belajar ataupun sebagai ekstrakurikuler, di Tulungagung bola basket sudah masuk kedalam liga belajar, yaitu kegiatan dinas pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan atau mencari bibit-bibit unggul atlet bola basket yang dimana dapat berkembang dan berprestasi, yang diselenggarakan setahun sekali

Di sekolah-sekolah di Tulungagung terdapat banyak tim ekstrakurikuler bola basket yang mempunyai ranking prestasi baik dalam olahraga bola basket, namun yang menjadi fokus penelitian ini adalah tim ekstrakurikuler bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU. Tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU telah mengalami perkembangan yang baik terlihat banyaknya prestasi-prestasi yang diraihnya, mulai dari dalam maupun luar daerah.

Atlet yang berhasil meraih prestasi di cabang bola basket, dalam prestasinya atlet-atletnya telah menyumbang kejuaraan dengan skala wilayah maupun daerah. Kejuaraan demi kejuaraan yang telah disumbangkan atlet-atletnya, sehingga semakin memperkuat citra dari atlet bahkan juga terhadap nama baik sekolahnya.

Sebutan kandidat sebagai juara bertahan sudah melakat pada diri atlet SMAN 1 BOYOLANGU sehingga menimbulkan mental juara yang kekal dalam dirinya. Kondisi atlet yang demikian mampu membawa nama baik sekolah pada ajang-ajang kejuaraan ditingkat daerah maupun provinsi yang benar maka tujuan itu akan tercapai dengan mulus.

Prestasi puncak dalam olahraga dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah bakat atlet, pelatih yang profesional, organisasi, sponsor, orang tua, dan instansi yang terkait. Prestasi tidak dapat dicapai satu atau dua minggu, atau satu bulan, melainkan bertahun-tahun, melalui peningkatan pelatihan sedikit demi sedikit dari hasil pelatihan yang teratur. Adapun faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor

organisasi dalam olahraga merupakan wadah untuk mencapai tujuan yang dimaksud yaitu prestasi maksimal. Selain itu pembinaan dalam olahraga tentu saja membutuhkan dana, untuk mendirikan dan menghidupi perkumpulan olahraga tidak sedikit dana yang diperlukan sumber dana yang kuat, baik dari pemerintah kabupaten maupun dinas pendidikan.

Berdasarkan observasi saya, sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 BOYOLANGU membutuhkan perbaikan lagi untuk menunjang anak didiknya dalam memperoleh prestasi yang maksimal, dikarenakan sarana prasarana yang ada belum bisa dibilang baik. Sarana prasarana yang ada hanya beberapa bola basket, lapangan basket, dan papan pantul. Sedangkan melalui dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, sedangkan prasarana adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar kegiatan dan memiliki sifat yang relatif permanen. Selain sarana dan prasarana itu, pelatih juga sangat mendukung untuk mencapai faktor maksimal dalam prestasi atlet, karena berhubungan langsung dengan atlet. Pelatih juga dituntut untuk memajukan prestasi-prestasi atlet yang dibinanya. Pelatih yang berhasil selalu menerima saran dan masukan kepada pihak yang baru, bahkan pihak atlet sendiri. Disisi lain itu untuk memajukan prestasi atlet juga diperlukan motivasi yang positif dari diri atlet tersebut. Setiap pelatih pasti menyingkahkan atletnya berprestasi tinggi, dan oleh karena itu dengan

sendirinya seorang pelatih senantiasa harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya didalam teori dan metodologi pelatihannya.

Untuk menjadi atlet atau pemain berprestasi, seseorang harus dapat menguasai teknik dasar, skill dan emosional yang baik. Selain penguasaan teknik dasar maka seorang atlet untuk mencapai prestasi yang optimal, atlet harus mempunyai pembimbing agar seorang atlet termotivasi untuk menjadi yang terbaik dan menjadi pemain yang berkualitas.

Sehingga dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU sehingga dapat berprestasi atau menui hasil yang maksimal di pertandingan domestik atau daerah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka dapat diidentifikasi

Masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya tentang bagaimana program pembinaan prestasi atlet untuk memperoleh prestasi yang maksimal di SMAN 1 BOYOLANGU.
2. Belum diketahuinya tentang sarana dan prasarana yang baik untuk meningkatkan prestasi yang maksimal di SMAN 1 BOYOLANGU

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah di dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran. Mengingat cangkupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini. Pola pembinaan prestasi atlet putra SMAN 1 BOYOLANGU

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU ?
2. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 BOYOLANGU sehingga dapat menunjang prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU
2. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 BOYOLANGU

F. Manfaat Penelitian

Dari masalah dan tujuan penelitian yang ditulis diatas. Penulis mengambil manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, khususnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi olahraga bola basket.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis khususnya tentang pola pembinaan prestasi atlet dalam cabang olahraga basket.

b. Bagi Tim Bola basket

- Sebagai masukan yang membangun kepada pembinaan maupun pelatih tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU dalam rangka meningkatkan ataupun memajukan prestasi kedepannya.
- Sebagai masukan kepada para pelatih tim bola basket lain mengenai pola pembinaan prestasi yang baik bagi tim untuk prestasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Bola Basket

Permainan bola basket adalah jenis olahraga yang cukup populer dikalangan anak-anak hingga dewasa. Jenis olahraga ini cukup bagus untuk masa pertumbuhan anak. Seperti halnya olahraga lainnya, basket memiliki beberapa peraturan permainan bola basket resmi. Dengan adanya peraturan ini diharapkan pertandingan basket dapat berjalan dengan baik dan adil. Peraturan permainan basket menurut Perbasi yaitu pertandingan bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 pemain. Masing-masing tim akan melakukan pencegahan lawan dalam mencetak angka, mengoper bola, memasukkan bola ke tim lawan, memantulkan dan melindungi bola ke segala arah sesuai dengan aturan. Peraturan basket resmi tersebut masih tergolong peraturan basket dasar. (penjaskesrek, 2019:04). Adapun peraturan bola basket dapat sesuai dengan ketentuan FIBA ataupun Perbasi. Namun pada dasarnya peraturan permainan basket menurut FIBA dan Perbasi hampir sama.

Secara garis besar permainan bola basket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni : mengoper bola dan menangkap bola (passing dan catching), menggiring bola (dribbling), serta menembak (shooting).

1. Mengoper (passing) adalah cara tercepat dan efektif memindah bola dari satu pemain ke pemain lain. Mengoper kepada teman satu tim

untuk mempercepat pergerakan ke daerah lawan atau ring lawan. Hasil akhir yang sempurna dari rangkaian operan yang baik adalah suatu operan kepada teman se-tim yang berada pada posisi bebas dekat dengan keranjang dan dengan mudah dapat memasukan bola ke keranjang.

2. Menggiring bola (dribbling) adalah cara untuk bergerak dengan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cara menggiring bola dengan tangan dan bola dipantulkan ke lantai. bertujuan untuk membesarkan diri dari lawan atau mencari posisi bagus untuk mengoper bola.

3. Menembak (shooting) adalah gerakan terakhir untuk mendapatkan angka. Usaha memasukan bola ke keranjang dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan lay up. Umumnya dalam bola basket, tembakan dilakukan setiap 15-20 detik dan hampir setengah berhasil masuk. Banyaknya tembakan masuk yang terjadi membuat bola basket menarik, atraktif dan menegangkan bagi penonton. (fardi, 1999:24)

B. Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket

Pembinaan olahraga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna. (Yulianto, 2015:1608). Pembinaan olahraga menurut Husdarta dalam Winasis (2010) adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki,

dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif.

Dengan demikian, pembinaan olahraga adalah usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas seseorang yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Usaha pembinaan atlet harus dilakukan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta memiliki program yang jelas, hal ini penting agar atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai sasaran yaitu mencapai prestasi setinggi-tingginya. Secara umum pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi

pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pembinaan merupakan hal umum yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kecakapan di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, kemasyarakatan, dan lainnya.

Pembinaan menekankan pada pendekatan praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Menurut Jaenudin (2015:5) prestasi adalah hasil yang diperoleh

Seseorang dari suatu periode keperiode lainnya yang menunjukkan adanya perubahan kearah kemampuan. Menurut Ruslani (2012: online) pengertian prestasi adalah tentang sesuatu atau banyak hal yang telah diraih. Prestasi ini biasanya telah melewati banyak proses dan tindakan. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan

pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai.

Untuk mencapai prestasi optimal atlet, juga diperlukan latihan intensif dan berkesinambungan kadang-kadang menimbulkan rasa bosan. Hal ini dapat menjadi penyebab penurunan prestasi, oleh karena itu diperlukan pencegahannya yaitu dengan merencanakan dan melakukan latihan-latihan yang bervariasi.

Berlatih secara intensif belum cukup untuk menjamin tercapainya peningkatan prestasi, hal ini karena peningkatan prestasi tercapai bila selain intensif, latihan dilakukan dengan bermutu dan berkualitas.

Dalam sistem olahraga nasional harus memperhatikan dan mempertimbangkan nilai-nilai, kebiasaan, kondisi iklim, dan keikhlasan kecabangan olahraga, terutama bagi atlet usia muda harus dikembangkan dasar keterampilan dan kebutuhan perkembangan fisiknya sebagai dasar umum masuk dalam kecabangan olahraga, biasanya mengikuti tahap-tahap pembinaan yang didasarkan pada teori piramida. Berdasarkan konsep piramida pembinaan olahraga yang bertahap, berjenjang dan berkesinambungan, maka jangkauan pembinaan olahraga yang terbesar populasinya, sasarannya adalah kegiatan olahraga masyarakat yang bersifat 5M (Murah, Meriah, Menarik, dan Manfaat).

Menurut Rusli Lutan dkk dalam Affifudin (2013: 20-22) mengatakan bahwa prestasi terbaik hanya akan dapat tercapai bila

pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek kepelatihan seutuhnya, mencakup :

1. Pembinaan Kepribadian Atlet

Untuk dapat berprestasi dalam olahraga dibutuhkan sifat-sifat tertentu yang disesuaikan tuntutan cabangnya. Yaitu sikap positif (gembira) melaksanakan tugas pelatih, loyal terhadap kepemimpinan, rendah hati, semangat bersaing dan berprestasi. Sikap positif terhadap tugas pelatihan merupakan cerminan dari kesiapan untuk melaksanakan tugas sebagai kewajiban yang menggebirakan. Rendah hati berkaitan dengan loyalitas untuk menerima kepemimpinan orang lain, menerima kritik, dan kesiapan bekerja sama dalam tim. Semangat bersaing, pantang menyerah dan berprestasi merupakan virus mempercepat perkembangan prestasi.

2. Pembinaan kondisi fisik

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen kemampuan fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. Disamping terdapatnya kebutuhan yang bersifat umum, setiap cabang juga memerlukan pembinaan komponen kondisi fisik yang spesifik. Persamaan umum komponen kondisi fisik untuk cabang olahraga yang mengendalikan keterampilan dan pengarahannya tenaga otot-otot besar adalah kekuatan, power, dan kecepatan. Berkaitan dengan kemampuan fisik diperlukan derajat kebugaran jasmani yang serasi dengan tuntutan kerja seseorang.

3. Keterampilan Teknik dan Pelatihan Koordinasi

Pembinaan keterampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam suatu cabang olahraga. Bila kekuatan, stamina, dan kecepatan sudah berkembang maka atlet dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknik persoalan penting bagaimana memadukan kemampuan fisik untuk mendukung keterampilan. Karena itu, pembinaan teknik dan fisik merupakan dua hal yang saling bergandengan.

4. Pelatihan Taktik

Pelatihan taktik tertuju pada peningkatan keterampilan taktis. Untuk itu atlet harus dapat memanfaatkan kondisi fisik, keterampilan, dan kondisi psikologi guna merespon kekuatan atau kelemahan lawannya secara efektif. Selain itu, agar mampu beradaptasi dengan situasi kompetisi secara keseluruhan.

5. Pelatihan Mental

Pelatihan mental tertuju pada kemampuan mental, karena ditaksir sekitar 90-95 % variasi prestasi sebagai pengaruh kemampuan mental. Pembinaan mental dimaksudkan antara lain agar, atlet mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat, atlet mampu menanggulangi stress mental atau mengatasi stress dari beban pelatihan yang lebih berat, atlet memiliki stabilitas emosi yang tangguh.

C.Prestasi Olahraga

Prestasi atlet adalah sesuatu kumpulan hasil yang telah dicapai atau diraih dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (Sudarwanti, 2007: 8). Prestasi atlet yang diraih melalui proses yang tentu tidak mudah, butuh perjuangan untuk meraihnya. Selain perjuangan yang maksimal, ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi suatu prestasi atlet diantaranya diri atlet itu sendiri, pelatih, orang tua, dan sarana prasarana yang memadai.

1. Atlet adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan pelatihan untuk meraih suatu prestasi yang ingin dicapai dalam cabang olahraga yang dipilihnya. Untuk mendukung kegiatan berlatih, keadaan atlet sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor kesiapan yang diperlukan dalam mengikuti proses pelatihan, antara lain yaitu faktor fisik, teknik, taktik, psikis, mental, sosiologi. Untuk itu, selama proses pelatihan sangat diperlukan kerjasama yang baik antara pelatih, atlet, dan orang tua yang merupakan hubungan timbale balik agar tujuan pelatihan dapat tercapai.

2. Pelatih adalah suatu faktor utama yang mempengaruhi prestasi atlet yang maksimal. Seorang pelatih sangat berperan dalam suatu keberhasilan atlet yang dilatihnya, selain itu juga pelatih dituntut menguasai ilmu pengetahuan cabang olahraga yang dilatih agar dicapai ilmu kepelatihannya. Tingkat pengetahuan dan pengalaman pelatih sangat menentukan keberhasilan atlet. Dan pelatih juga menyadari betul bahwa olahrag adalah suatu bidang yang sangat kompleks. Karena untuk

meningkatkan prestasi seorang atlet berarti mereka langsung berhubungan dengan manusia. Bila seorang pelatih mau meningkatkan kemampuan fisik seorang atlet, pelatih juga harus dapat menguasai ruang lingkup. Tujuan serta system pelatihan , prinsip-prinsip pelatihan, perencanaan dan penyusunan serta evaluasi program penelitian.

3.Orang tua adalah seseorang yang berpengaruh dibalik prestasi atlet, karena orang tua lah yang dapat mempengaruhi emosional atlet dalam meraih suatu prestasi, yang dapat memberikan suntikan motivasi pada diri atlet. Motivasi dan dorongan dari orang tua yang akan membawa emosional atlet menjadi tinggi dan semangat yang meningkat, rasa percaya diri, yang kuat sehingga atlet dapat meraih prestasi yang optimal.

4.Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pelaksanaan aktivitas manusia. Jadi sarana dalam olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan berolahraga atau pendidikan jasmani. Selama proses pelatihan, atlet memerlukan beberapa sarana yang dapat menunjang proses pelatihannya tersebut. Sedangkan prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Prasarana juga merupakan komponen yang melengkapi sarana, dimana bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan tempat kegiatan olahraga saja misalnya, lapangan basket. (Sudarwanti, 2007:8)

D.Pembinaan Usia Remaja

Pembinaan olahraga merupakan usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apabila dilaksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan karena suatu proses pembinaan olahraga membutuhkan waktu yang lama.

Menurut Widiowati (2015) keberhasilan dalam konsep pembinaan atlet untuk mencapai prestasi sangat tergantung pada sistem pelatihan. Pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara efisien dan efektif, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Pusat Bahasa Kemdikbud 2016). Sistem pembinaan olahraga di Indonesia dilaksanakan berdasarkan piramida pembinaan olahraga, yang pelaksanaannya melalui tahap permasalahan, pembibitan, dan peningkatan prestasi.

Bibit-bibit atlet yang baik juga mempunyai pengaruh terhadap pencapaian prestasi. Bibit atlet yang baik dan berbakat akan sangat membantu proses prestasi puncak. Pembibitan atlet sendiri merupakan suatu usaha untuk mencari individu-individu yang mencapai potensi untuk berprestasi dalam bidang olahraga, hal tersebut dilakukan sebagai tahap lanjutan dari permasalahan olahraga (Hidayattullah, 2002).

Pemanduan dan pembinaan atlet dalam lingkup perencanaan untuk mencapai prestasi puncak, memerlukan latihan jangka panjang. Kurang lebih sekitar antara 8 s.d 10 tahun secara bertahap, kontinu,

meningkat dan berkeseimbangan. Tahapan-tahapan yang dilalui dimulai dari pembibitan atau pemanduan bakat, spesialisasi cabang olahraga, dan peningkatan prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif Murni, yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (Arikunto, 2010:3). Metode ini membahas tentang keadaan atas masalah yang ada disuatu tempat atau wilayah dalam kancah penelitian dengan jalan memecahkan masalah yang ada, kemudian mengumpulkan data atau informasi, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisis dan memaparkannya dalam bentuk hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU.

Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Basrowi (2008:169) menyatakan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2008:156) sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data,

sumber data primer yang didapat melalui teknik wawancara disebut responden, yang termasuk sumber data primer disini terdiri dari :

1. Responden, yang terdiri dari:
 - a. Pembina tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU
 - b. Pelatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU
 - c. Atlet putra bola basket SMAN 1 BOYOLANGU

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi terhadap pengumpul data dan digunakan sebagai data penguat yaitu dokumen. Seperti sejarah, lambang, dan makna.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, maupun dengan dokumentasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi atau dapat dikatakan alat untuk mengukur (Erman, 2009:97). Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan alat bantu seperti kamera, *handphone*, alat tulis dalam mengambil data dan beberapa daftar pertanyaan. Hal ini digunakan untuk memudahkan proses pengambilan dan pengumpulan data di lapangan

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di lapangan basket
SMAN 1 BOYOLANGU

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1-2 juli 2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dalam meneliti, dikarenakan data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Menurut Ngalim Purwanto dalam Basrowi (2008:94), Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi sering dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan (Erman, 2009:119). Observasi nonpartisipan dimana observer hanya mengamati fenomena dari luar aktivitas kemudian mencatat data dengan menggunakan lembar observasi. Sedangkan observasi partisipan dimana observer ikut berperan dalam kegiatan yang diamati lalu mengumpulkan data tentang pengalamannya sebagai pengguna.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. (Basrowi, 2008:127).

Menurut Arikunto, wawancara bebas terpimpin merupakan gabungan dari wawancara bebas yang berarti wawancara yang dilakukan dengan bebas menanyakan apa saja kepada responden namun tetap tidak melupakan data-data yang ingin dikumpulkan dan wawancara terpimpin yang berarti pewawancara telah menyiapkan sederetan pertanyaan yang telah disiapkan (Arikunto, 2010:156).

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya-jawab dengan tatap muka, wawancara adalah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, antara lain:

- a) Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya;
- b) Responden selalu menjawab pertanyaan.
- c) Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetap harus selalu bersifat netral.
- d) Pertanyaan yang dinyatakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya (*interview guide*) (Afrizal, 2015: 33-34).

Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Pertanyaan

Konsep	Aspek	Bahasan
Upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, yaitu meliputi beberapa faktor diantaranya adalah organisasi program pelatihan, saranadan prasarana	I. Pola pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dan motivasi atlet 2. Peran atlet dalam peningkatan prestasi 3. Peran pelatih dalam peningkatan prestasi 4. Program pelatihan 5. Tahapan-tahapan pembinaan 6. Penyampaian

<p>dan prestasi dari tim bola basket putra SMA Negeri 1 Boyolangu</p>	<p>II. Sarana dan prasarana</p> <p>III. Prestasi</p>	<p>materi kepada atlet</p> <p>7. Periode program pelatihan</p> <p>1. Keadaan sarana dan prasarana</p> <p>2. Ketersediaan sarana dan prasarana</p> <p>1. Prestasi yang diraih</p> <p>2. Kejuaraan yang diikuti</p> <p>3. Penghargaan untuk atlet</p>
---	--	---

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data-data yang ada guna untuk mengetahui pola pembinaan atlet tim bola basket putra dan sarana prasarana SMAN 1 BOYOLANGU. Dari pengumpulan data ini penulis memperoleh informasi dari :

1. Pembina tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU
2. Pelatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU
3. Atlet bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU

Adapun yang mengacu pertanyaan wawancara untuk di jawab responden sebagai berikut:

Wawancara ditujukan kepada Pembina Tim Bola basket SMAN 1 BOYOLANGU

- 1) Bagaimana menurut anda perkembangan tim bola basket putra saat ini?
- 2) Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU ini?
- 3) Apakah bapak/ibu sudah bangga dengan prestasi yang diraih oleh putra/putra bapak/ibu dicabang olahraga basket saat ini?
- 4) Apakah bapak/ibu sudah puas dengan pelatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU? Dan apa yang akan bapak lakukan untuk kemajuan tim bola basket di SMAN 1 BOYOLANGU ini?
- 5) Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di SMAN 1 BOYOLANGU ini khususnya untuk olahraga basket?
- 6) Apakah perlu ada pembaruan untuk sarana prasarana agar prestasi tim bola basket lebih maksimal dan optimal?
- 7) Untuk dana peralatannya sendiri berasal darimana?
- 8) Apakah ada penghargaan tersendiri buat pemain jika memenangkan suatu kejuaraan dari pihak sekolah?
- 9) Harapan buat tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU?

**Wawancara ditujukan kepada Pelatih Tim Bola basket
Putra SMAN 1 BOYOLANGU**

- 1) Mulai kapan anda melatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU?
- 2) Lisensi apa yang saudara/i miliki saat ini untuk melatih bola basket?
- 3) Apakah anda pernah menjadi atlet atau pemain bola basket?
- 4) Prestasi apa yang anda peroleh selama melatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU?
- 5) Bagaimana perkembangan atlet bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU sekarang?
- 6) Bagaimana perkembangan untuk mereka sendiri, dari kejuaraan ke kejuaraan?
- 7) Apa target terdekat dalam kejuaraan?
- 8) Bagaimana kesiapan atlet dalam kejuaraan?
- 9) Untuk pelatihan sendiri, apakah materi pelatihan sudah terlaksana dengan baik?
- 10) Apakah program pelatihan yang anda berikan sudah tersusun baik?
- 11) Bagaimana program pelatihan/materi inti dalam setahun?

12) Materi pelatihan dititik beratkan pada apa dalam mendekati kejuaraan?

13) Untuk kedepannya bagi tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU, khususnya tim putra?

**Wawancara ditujukan kepada Atlet Bola basket
Putra SMAN 1 BOYOLANGU**

1) Mulai kapan anda masuk kedalam tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU?

2) Apa latar belakang anda untuk menjadi atlet bola basket?

3) Apa target anda untuk kejuaraan kedepannya?

4) Apakah materi yang diberikan pelatih sudah terlaksana dengan maksimal?

5) Apakah sarana dan prasarana disini sudah baik? Apakah sudah lengkap?

6) Penyampaian materi dari pelatih ke atlet apakah sudah bisa diterima dengan baik?

7) Apa setiap pertandingan ada refreshing?

8) Pengalaman paling penting dalam bertanding? (Kesan-kesan)

9) Apakah saudara disiplin dalam menjalankan pelatihan?

10) Satu minggu pelatihan berapa kali?

11) Hambatan apa yang sering anda alami saat berlatih?

(Ardiansyah, 2013: lampiran)

3.Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (Basrowi, 2008:158).

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:231)

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data merupakan jantung penelitian kualitatif dan analisis data merupakan jiwanya. Analisis data merupakan usaha atau proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut? (Basrowi, 2008:192).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu penjelasan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan ini digunakan pada saat menganalisis data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap analisis data meliputi:

1. Pencatatan

Pencatatan dilakukan setelah melakukan wawancara dan dokumentasi. Dikhawatirkan jika tidak dicatat nantinya akan mengalami perubahan dan perkembangan sewaktu-waktu, sehingga menyebabkan keterangan tidak jelas.

Setelah melakukan wawancara, hasilnya langsung dituangkan ke dalam tulisan untuk mempermudah dalam penganalisisan data. Begitu juga dengan dokumentasi, hasil yang diambil dari berbagai komponen yang nantinya digunakan untuk memperkuat pembuktian analisis.

2. Pengelompokan Data

Berdasarkan hasil wawancara dan juga dokumentasi tersebut, data-data dikelompokkan sehingga mempermudah dalam penganalisisan.

3. Penganalisisan Data

Data yang sudah dikelompokkan kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalah, serta dalam menganalisis data ditunjang dengan landasan teori pada kajian pustaka.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian

Mengajukan permohonan penelitian yang akan diajukan kepada SMAN 1 BOYOLANGU ke Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tulungagung yang nantinya agar memperoleh surat izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 BOYOLANGU untuk diserahkan kepada pihak SMAN 1 BOYOLANGU sebagai tanda permohonan penelitian. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang terdiri dari : kamera, *handphone*, dan alat tulis.

2. Prosedur pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk bisa mendapatkan informasi dan mengumpulkan data secara lengkap dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap obyek yang diteliti seperti pengurus, pelatih dan atlet.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian

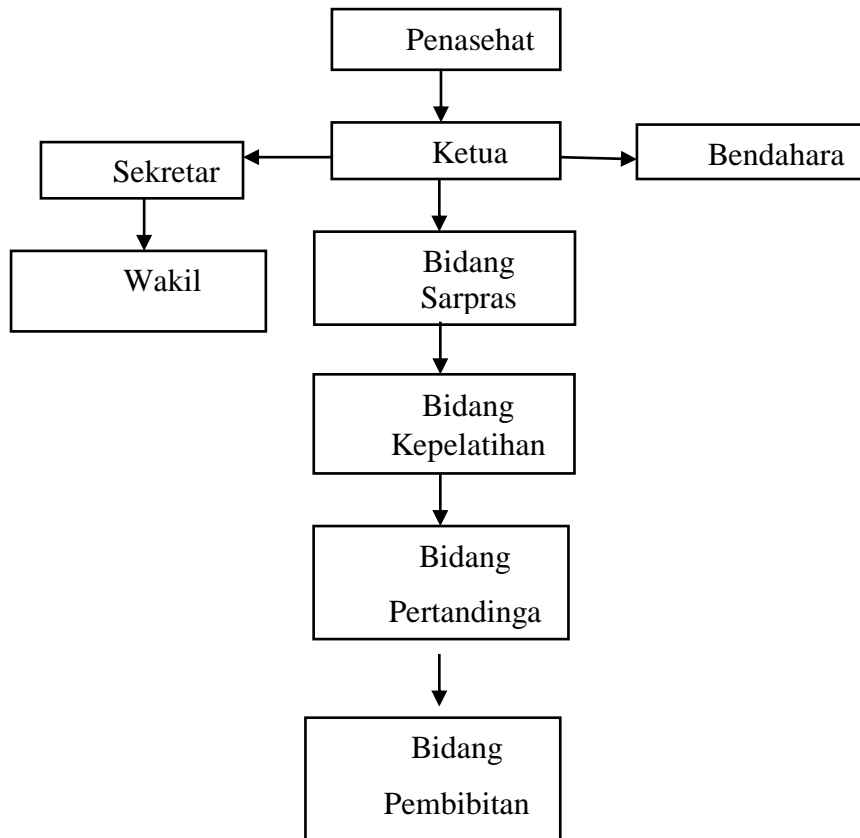
Setelah melakukan penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMAN 1 BOYOLANGU hasil penelitian ini merupakan deskriptif dari jawaban responden serta observasi langsung di klub SMAN 1 BOYOLANGU. Sesuai dengan permasalahan yang ingin peneliti teliti yaitu tentang pola pembinaan, sarana dan prasarana dan prestasi yang ada dalam pengurusan klub SMAN 1 BOYOLANGU. Langkah selanjutnya pemaparan lokasi penelitian, susunan kepengurusan dan program yang berjalan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMAN 1 BOYOLANGU ke Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tulungagung yang beralamat Jl. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66233 dari utara ke selatan sepanjang 34,1 kilometer ke Kota Kediri, dari selatan ke utara Kabupaten Trenggalek 36,1 kilometer.

2. Susunan Organisasi

Struktur Kepengurusan Bola Basket SMAN 1 BOYOLANGU



Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan Bola Basket SMAN 1
BOYOLANGU

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Pola pembinaan

Pengelolaan suatu pembinaan, manajemen merupakan bagian terpenting dan tak terpisahkan dalam suatu pembinaan serta perlu untuk diperhatikan karena pada keberhasilan dalam pembinaan tergantung dari bagaimana suatu manajemen pembinaan bola basket tersebut berjalan dengan terstruktur dan semestinya. Sehingga dengan manajemen yang baik suatu pembinaan akan dapat mempertahankan keberadaannya. Untuk menjalankan suatu pembinaan dan memperlancar suatu proses pembinaan perlu adanya sumber daya untuk mendukung dan tercapainya sebuah tujuan. Sumber daya yang harus dimiliki dalam suatu kegiatan pembinaan antara lain tersediannya sumber daya manusia yang cukup memadai, sarana dan prasarana, dan dana yang cukup untuk membiayai proses kegiatan pembinaan.

Pada program pembinaan ada tiga tahapan yang harus dikembangkan, yaitu pembinaan pemassalan, pembinaan pembibitan dan pembinaan prestasi. Jika ketiga tahapan itu bisa berjalan dengan baik, maka akan memperoleh pembinaan yang maksimal. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa pembinaan pemassalan yang dilakukan atlet putra SMAN 1 BOYOLANGU sudah dilakukandengan baik. Dikarenakan dalam memasalkan olahraga bola basket pada pengurus dan pelatih atlet putra SMAN 1 BOYOLANGU mengikut sertakan dan sekolah-sekolah sekitar untuk berlatih di klub. Hal ini dilakukan mulai dari tingkat SMA maupun even-event dengan cara mendekati kepalasekolah

kepada sekolah yang akan dituju. Selain itu, pembina bola basket di SMAN 1 BOYOLANGU juga memberikan surat ke izin ke setiap kelas dengan maksud mengajak siswa untuk mengikuti latihan di atlet putra SMAN 1 BOYOLANGU.

Kemudian pembinaan prestasi yang dijalankan pada SMAN 1 BOYOLANGU yaitu mulai dari atlet masuk menjadi bagian atlet bolabasket di SMAN 1 BOYOLANGU. Hal ini dilakukan dengan memberikan program latihan yang telah disusun dan diterapkan pada jadwal yang telah ditentukan pihak pembina atau pelatih. Kesulitan yang dihadapi ketika pembinaan sudah berjalan, banyak anak yang mulai tidak disiplin dan terpengaruh oleh pergaulan dari luar yang menyebabkan anak tidak bisa bertahan lama di olahraga bola basket.

2) Sarana dan prasarana

Setelah peneliti melakukan penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 1 BOYOLANGU sudah baik. Sekarang sarana yang dimiliki klub BintangMuda yaitu, cone kerucut berjumlah 20 buah, bola yang berukuran 6 berjumlah 10, bola yang berukuran 7 berjumlah 2, 2 buah lampu penerang lapangan dan sepastrangring basket. Untuk prasarana yang dimiliki yaitu, satu lapangan yang sudah standart untuk latihan. Kelengkapan sarana dan prasarana perlu ditambah lagi.

Pelatih dan pengurus menginginkan penambahan sarana dan prasarana agar lebih mudah dalam melakukan proses latihan. Penambahan

sarana dan prasarana yang perlu ditambahkandiantaranya bola sebagai pengganti bola lain yang sudah rusak, penambahanpenerangan lampu untuk latihan pada malam hari, dan kostum latihan danpertandingan. Dari jumlah atlet yang banyak harus diimbangi dengan sarana yangmempermudah atlet untuk latihan.

Dapat di deskripsikan melalui wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada atlit pembinan, pelatih dan atletbola basket SMAN 1 BOYOLANGU yang mewakili.

1) Hasil wawancara pembina tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU

a) Nama Pembina?

Jawaban : Agung Prihartono

b) Bagaimana menurut anda perkembangan tim bola basket putra saat ini?

Jawaban : Allhamdullilah ada perkembangan dan kemampuan anak-anak yang lebih tinggi.

c) Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU ini?

Jawaban : Juara Radar Cup 1 Se-Jawa Timur di Gor Lembupeteng 2 tahun yang lalu.

d) Apakah bapak/ibu sudah bangga dengan prestasi yang diraih oleh putra/putra bapak/ibu dicabang olahraga basket saat ini?

Jawaban : Bangga,karena baru tim bola basket pada saat ini bangkit dan berprestasi.

e) Apakah bapak/ibu sudah puas dengan pelatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU? Dan apa yang akan bapak lakukan untuk kemajuan tim bola basket di SMAN 1 BOYOLANGU ini?

Jawaban : Tetap bangga, bisa merangkul anak-anak dan pelatih tersendiri itu beprestas dan bisa melatih anak-anak sampai mendapatkan gelar juara.

f) Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di SMAN 1 BOYOLANGU ini khususnya untuk olahraga basket?

Jawaban : Lapangan standar nasional serta alat-alat lengkap

g) Apakah perlu ada pembaruan untuk sarana prasarana agar prestasi tim bola basket lebih maksimal dan optimal?

Jawaban : Tidak ada, karena sarana prasana disini sudah lengkap dan belum ada yang harus diperbarui

h) Untuk dana peralatannya sendiri berasal darimana?

Jawaban : Dana bos

i) Apakah ada penghargaan tersendiri buat pemain jika memenangkan suatu kejuaraan dari pihak sekolah?

Jawaban : Tergantung dari prestasi itu sendiri dan biasanya mendapatk beasiswa dari sekolah.

j) Harapan buat tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU?

Jawaban : Jadi yang terbaik dan mendapatkan juara.

2. Hasil wawancara pelatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU

a) Mulai kapan anda melatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU?

Jawaban : Dari tahun 2007 prestasi sangat banyak

b) Lisensi apa yang saudara/i miliki saat ini untuk melatih bola basket?

Jawaban : Pelatih nasional FIBA ASIA

c) Apakah anda pernah menjadi atlet atau pemain bola basket?

Jawaban : Atlet dari SMP,SMA di klub Halim Kediri, Pro Bineka Solo

d) Prestasi apa yang anda peroleh selama melatih tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU?

Jawaban : Juara DBL 2009

e) Bagaimana perkembangan atlet bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU sekarang?

Jawaban : Lumayan bagus dan kemampuan atlet sudah mulai berkembang.

f) Bagaimana perkembangan untuk mereka sendiri, dari kejuaraan ke kejuaraan?

Jawaban : perkembangan mereka cukup bagus, tapi saya tekankan ke mereka jangan cepat puas dengan hasil yang sudah ada.

g) Apa target terdekat dalam kejuaraan?

Jawaban : Rencana kompetensi ke Surabaya di UNAIR dalam waktu dekat ini.

h) Bagaimana kesiapan atlet dalam kejuaraan?

Jawaban : Latihan yang ditambah yang biasanya seminggu 3 kali kalau menjelang pertandingan bisa seminggu full latihan.

- i) Untuk pelatihan sendiri, apakah materi pelatihan sudah terlaksana dengan baik?

Jawaban : Sedikit-sedikit perlu saya benahi dan ubah demi atlet

- j) Apakah program pelatihan yang anda berikan sudah tersusun baik?

Jawaban : alhamdulillah sudah tersusun dengan baik.

- k) Bagaimana program pelatihan/materi inti dalam setahun?

Jawaban : Kita perdalam dipola dalam permainan dan latihan fisik yang sudah tersusun dalam program saya.

- l) Materi pelatihan dititik beratkan pada apa dalam mendekati kejuaraan?

Jawaban : Dalam hal ini dititik beratkan kepada anak-anak itu sendiri, di karenakan banyak ijin dan belum bisa mempunyai tanggung jawab besar sebagai atlet itu sendiri.

- m) Untuk kedepannya bagi tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU, khususnya tim putra?

Jawaban : Biar lebih solid

3. Hasil wawancara atlet bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU

Hasil wawancara pertanyaan atlet pertama

- a) Nama Pemain

Jawaban : Feri Sebriansyah

- b) Mulai kapan anda masuk kedalam tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU?

Jawaban : Kelas 10

c) Apa latar belakang anda untuk menjadi atlet bola basket?

Jawaban : karena hobi

d) Apa target anda untuk kejuaraan kedepannya?

Jawaban : Bisa menjuarai DBL

e) Apakah materi yang diberikan pelatih sudah terlaksana dengan maksimal?

Jawaban : Belum maksimal

f) Apakah sarana dan prasarana disini sudah baik? Apakah sudah lengkap?

Jawaban :Sudah lengkap

g) Penyampaian materi dari pelatih ke atlet apakah sudah bisa diterima dengan baik?

Jawaban : Sudah

h) Apa setiap pertandingan ada refreshing?

Jawaban : Pada saat ini belum ada

i)Pengalaman paling penting dalam bertanding? (Kesan-kesan)

Jawaban : lawan tim-tim yang lebih bagus

j)Apakah saudara disiplin dalam menjalankan pelatihan?

Jawaban : Sudah disiplin

k) Satu minggu pelatihan berapa kali?

Jawaban : 3x seminggu

l)Hambatan apa yang sering anda alami saat berlatih? (Ardiansyah, 2013: lampiran)

Jawaban : Tidak ada hambatan

Hasil wawancara pertanyaan atlet kedua

a) Nama Pemain

Jawaban : Tio

b) Mulai kapan anda masuk kedalam tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU?

Jawaban : Kelas 10

c) Apa latar belakang anda untuk menjadi atlet bola basket?

Jawaban : mencoba-coba

d) Apa target anda untuk kejuaraan kedepannya?

Jawaban : Bisa menjuarai DBL

e) Apakah materi yang diberikan pelatih sudah terlaksana dengan maksimal?

Jawaban : Belum maksimal

f) Apakah sarana dan prasarana disini sudah baik? Apakah sudah lengkap?

Jawaban : Sudah lengkap

g) Penyampaian materi dari pelatih ke atlet apakah sudah bisa diterima dengan baik?

Jawaban : Sudah

h) Apa setiap pertandingan ada refreshing?

Jawaban : Pada saat ini belum ada

i) Pengalaman paling penting dalam bertanding? (Kesan-kesan)

Jawaban : lawan pemain yang lebih bagus

j)Apakah saudara disiplin dalam menjalankan pelatihan?

Jawaban : Sudah

k) Satu minggu pelatihan berapa kali?

Jawaban : 3x seminggu

l)Hambatan apa yang sering anda alami saat berlatih? (Ardiansyah, 2013: lampiran)

Jawaban : Belum ada

Hasil wawancara pertanyaan atlet ketiga

a) Nama Pemain

Jawaban : Faisal Mubarak

b) Mulai kapan anda masuk kedalam tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU?

Jawaban : Mulai dari kelas 10

c) Apa latar belakang anda untuk menjadi atlet bola basket?

Jawaban : Untuk membanggakan orang tua

d) Apa target anda untuk kejuaraan kedepannya?

Jawaban : Menjuarai bolabasket se tulungagung

e) Apakah materi yang diberikan pelatih sudah terlaksana dengan maksimal?

Jawaban : Sudah

f) Apakah sarana dan prasarana disini sudah baik? Apakah sudah lengkap?

Jawaban :Sudah lengkap

g) Penyampaian materi dari pelatih ke atlet apakah sudah bisa diterima dengan baik?

Jawaban : Sudah, tapi kurang mendalam

h) Apa setiap pertandingan ada refreshing?

Jawaban : Belum ada refreshing

i) Pengalaman paling penting dalam bertanding? (Kesan-kesan)

Jawaban : Ketika berhasil mengalahkan lawan dan membanggakan orang tua

j) Apakah saudara disiplin dalam menjalankan pelatihan?

Jawaban : Kurang disiplin

k) Satu minggu pelatihan berapa kali?

Jawaban : 3 – 4 kali latihan

l) Hambatan apa yang sering anda alami saat berlatih? (Ardiansyah, 2013: lampiran)

Jawaban : waktu sering berbenturan dengan waktu les

C. Interpretasi dan Pembahasan

1. Pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra SMAN 1 BOYOLANGU

Pembinaan merupakan upaya yang dilakukan seseorang secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dilakukan di SMAN 1 BOYOLANGU sudah berjalan, baik itu dari segi pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi. Dari ketiga tahapan pembinaan tersebut, pembinaan pembibitan yang di di SMAN 1

BOYOLANGU yang tidak begitu maksimal. Mulai dari pemassalan yang dilakukan, untuk memasyarakatkan olahraga bola basket dan menarik minat anak untuk berlatih, atlet di SMAN 1 BOYOLANGU bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk mempromosikan bola basket kepada siswa yang ada disekolah tertentu yang kemudian diajak untuk berlatih di SMAN 1 BOYOLANGU.

Sedangkan pembibitan yang dilakukan di SMAN 1 BOYOLANGU menurut peneliti sudah baik. Setelah peneliti mewawancari pelatih, atlet, pembina dan melakukan observasi, kendala yang terjadi karena kebanyakan atlet setelah lulus SMA mereka lebih ingin bekerja dan melanjutkan kuliah di luar kota. Hal ini mengakibatkan intensitas untuk latihan di klub menjadi berkurang dan sebagian besar sudah berhenti untuk latihan basket.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana di SMAN 1 BOYOLANGU

Proses latihan tidak akan berjalan jika tidak ada sarana dan prasana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan berdampak pula pada atlet karena sarana dan prasarana merupakan alat penunjang untuk kegiatan latihan. Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 BOYOLANGU terbilang sudah baik karena disana terdapat lapangan standart bolabasket, bola yang lebih dari cukup sehingga dalam metode drilling tidak akan kekurangan.

a) Faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan prestasi dan hasil prestasi SMAN 1 BOYOLANGU

(1) Faktor faktor yang menjadi penentu keberhasilan

Sebagian besar keberhasilan atlet bola basket SMAN 1 BOYOLANGU tidak lepas dari pelatih yang memiliki kompetensi yang bagus, dan juga penerapan program latihan yang di berikan pelatih untuk meningkatkan kemampuan atlit, serta jumlah frekuensi latihan yang di berikan pelatih selama 6 (enam) hari dalam satu minggu itu sangat membuat kemampuan atlit menjadi lebih bagus dan selalu ada perkembangan, melalui *event-event* yang resmi dari kabupaten maupun provinsi dominan meraih prestasi dalam setiap event.

Bagi atlet bola basket dalam meraih juara sangatlah tidak mudah, karena harus mengikuti latihan selama 6 (enam) hari dalam satu minggu, dan semua program latihan yang diberikan oleh pelatih yang biasa di ucapkan pelatih adalah ‘Semangat’ dalam arti didalam pelatihan pembinaan prestasi bolabasket yaitu tanggung jawab kita dimulai dari kita sendiri termasuk pelatih itu sendiri karena tanpa adanya tegasnya seorang pelatih disiplinnya pelatih atlit tidak akan meraih yang terbaik, itu serstrategi yang utama selain itu kita juga menerapkan tanggung jawab latihan yang benar-bener disiplin tanggung jawa yang terprogram dengan baik untuk mencapai yang kita inginkan, persiapan seblum pelaksanaan *event-event* yang akan ada pelatih menyiapkan program latihan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, serta modifikasi metode latihan agar atlit terbiasa mendapatkan masalah dalam game situasi.

Dari keberhasilan pembinaan prestasi bolabasket SMAN 1 BOYOLANGU merupakan suatu keberhasilan pembinaan kepada atletnya, ada banyak faktor yang mendukung prestasi atlet itu sendiri, yang pertama Atlet itu sendiri maksudnya: seorang atlit harus memiliki disiplin waktu dan disiplin latihan karena lama waktu latihan yang di berikan oleh pelatih akan menambah kemampuan seorang atlit dan dari disiplin latihan yaitu setiap atlit yang mengikuti latihan diharuskan datang dengan tepat waktu untuk menjadikan diri seorang atlit ke tanggung jawab dan setiap tanggung jawab yang diberikan pelatih kepada atlit yaitu tentang juara dan mempertahankan juara.

Yang kedua yaitu tentang pelatih yang kopenten artinya : dalam pembinaan prestasi olahraga seorang pelatih harus memiliki pengalaman yang cukup dengan mengikuti suatu lisensi kepelatihan dan memahami ilmu kepelatihan untuk mengetahui tingkan keberhasilan penjalanan program latihan yang di erikan kepada atlet. Dan yang ketiga yaitu tentang sarana prasarana dalam klub pembinaan prestasi untuk menunjang keberhasilan atlit di perlukan sarana dan prasarana yang cukup yang berguna untuk menjalankan program latihan di klub tersebut. Serta yang terahir yaitu dukungan orang tua, dukungan orang tua sangatlah penting karenan atlit yang di dukung oleh orangtua maka akan mendapatkan dukungan secara mental dan secara pelaksanaan kegiatan latihan tidak ada keterlarangan.

(2) Hasil prestasi klub pembinaan prestasi bolabasket SMAN 1
BOYOLANGU

Tabel 4.1. Hasil Kejuaraan Bolabasket SMAN 1
BOYOLANGU

Tahun	Prestasi
2019	Juara 1 Kejuaraan Lokal
2020	Juara 1 Radar Cup Se-Jawatimur

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif Murni, yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian data yang diperoleh secara langsung di SMAN 1 BOYOLANGU yaitu dan menjalankan 2 (unsur) dalam manajemen:

1. Pola pembinaan prestasi tim bola basket SMAN 1 BOYOLANGU masih terdapat kendala, terutama pada pembibitan yang dilakukan. Pembibitan yang dilakukan mulai dari latihan awal sampai akhir sudah berjalan baik. Akan tetapi setelah atlet itu lulus dari SMA banyak yang tidak melanjutkan untuk menekuni olahraga bola basket, hal ini menjadikan pembinaan yang nantinya akan berkesinambungan.
2. Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 BOYOLANGU sudah cukup memadai untuk meningkatkan fisik serta pembinaan yakni dari peralatan olahraga, bola, lapangan yang memadai serta penambahan sarana dan prasarana dari masing-masing cabang olahraga.

B. Implikasi

Sesuai dengan penelitian yang diteliti tentang survey pola pembinaan prestasi atlet tim bola basket putra di SMAN 1 BOYOLANGU berjalan dengan lancar dan terstruktur baik, dengan terbentuknya structural kepengurusan yang jelas dan program latihan, serta pelatih yang kompeten dalam menjalankan program latihan untuk mencapai prestasi yang dibutuhkan atlet serta SMAN 1 BOYOLANGU. Dalam meningkatkan prestasi atlet dan mengembangkan pembinaan dibutuhkan manajemen pembinaan prestasi yang baik dan setiap kegiatan dalam di perlukan pengawasan agar setiap tugas dari struktur berjalan dengan lancar dan juga dibutuhkan evaluasi yang berguna untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam kegiatan yang telah berjalan.

C. Saran-saran

Setelah diketahui pola pembinaan di SMAN 1 BOYOLANGU ada beberapa saran untuk meningkatkan pembinaan:

1. Untuk meningkatkan prestasi diperlukan pembenahan lapangan dan juga perbaruan sarana dan prasarana yang berguna mencukupi atau pun mengganti alat yang sudah tidak layak dipakai.
2. Pelaksanaan mini *event* untuk meningkatkan mental atlet untuk menghadapi event resmi yang akan diikuti oleh atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Penjaskesrek, 2019:04. Pengertian peraturan bola basket (<http://www.penasorkes.com/2019/04/peraturan-permainan-bola-basket.html#>)
- Putri, N. I., & Umar, A. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Atlet Putra Klub Genta Kota Pariaman. *Jurnal JPDO*, 3(4), 15-21.
- Sulistiyowati, Y. I., & Nurharsono, T. (2020). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Basket SMAN di Kabupaten Pati Tahun 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 290-298.
- Winasis, M. (2019). *POLA PEMBINAAN PRESTASI KLUB HANDBALL DI KOTA SEMARANG TAHUN 2019* (Doctoral dissertation, UNNES)
- Sudarwati, Lilik. 2007. Mental Juara Modal Atlet Berprestasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nugraha, P. D., & Pratama, E. B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabasket Kelompok Umur Di Bawah 16 dan 18 Tahun. *Journal Sport Area*, 4(1), 240-247.
- Atmanegara, C. A. (2020). *SURVEI PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).
- Afifuddin, T. (2013). *Survei Pembinaan Bola Basket di Klub Bintang Muda Jepara* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.